



Pembentukan Akhlak Siswa melalui kegiatan Halaqah Al-Qur'an di SMK Islam Al-Amal Surabaya

Trisna Febi Nurlaili^{1*}

Universitas Sunan Giri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi: trisnafebinurlaili10@gmail.com¹

Abstract. *This study is motivated by the importance of fostering students' moral character within the school environment through religious activities, one of which is the Qur'an halaqah. The purpose of this study is to examine the implementation of the Qur'an halaqah activities and their role in shaping students' character at SMK Islam Al-Amal Surabaya. This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the regular implementation of Qur'an halaqah activities is able to provide a positive impact on students' character, such as improving discipline, politeness, and responsibility. The habituation process carried out in these activities becomes a key factor in shaping students' behavior. The implications of this study suggest that the Qur'an halaqah can serve as an effective program for developing students' moral character in schools; therefore, it should be maintained and continuously developed.*

Keywords: *Character Education; Halaqah; Islamic Education; Moral Character; Students*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan akhlak siswa di lingkungan sekolah melalui kegiatan keagamaan, salah satunya adalah halaqah Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan halaqah Al-Qur'an serta perannya dalam membentuk akhlak siswa di SMK Islam Al-Amal Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan halaqah Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin mampu memberikan pengaruh positif terhadap akhlak siswa, seperti meningkatkan kedisiplinan, sikap sopan santun, dan tanggung jawab. Proses pembiasaan dalam kegiatan tersebut menjadi faktor utama dalam pembentukan perilaku siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa halaqah Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai salah satu program yang efektif dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah, sehingga perlu dipertahankan dan terus dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Halaqah; Karakter Moral; Pendidikan Islam; Pendidikan Karakter; Siswa

1. LATAR BELAKANG

Pembentukan akhlak siswa merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah Islam yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembinaan sikap dan perilaku (Anwar, 2021). Dalam proses pendidikan, nilai-nilai akhlak perlu ditanamkan secara berkesinambungan agar siswa mampu menunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat & Rahman, 2020). Saat ini, perkembangan teknologi serta semakin luasnya pergaulan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan remaja, termasuk dalam aspek moral (Sari, 2022). Oleh karena itu, sekolah perlu memiliki strategi yang tepat dalam membentuk akhlak siswa, salah satunya melalui kegiatan keagamaan seperti halaqah Al-Qur'an, yaitu kegiatan membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an secara bersama-sama (Fauzi, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan Al-Qur'an dapat membantu membentuk karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan

sikap sopan santun (Nasution, 2020). Namun, penelitian yang secara khusus membahas kegiatan halaqah Al-Qur'an dalam membentuk akhlak siswa di tingkat SMK masih belum banyak dilakukan, terutama di lingkungan sekolah Islam (Pratama & Lestari, 2022). Hal ini menunjukkan masih adanya kekurangan kajian yang membahas peran kegiatan tersebut secara lebih mendalam dan terfokus (Wibowo, 2021)

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai peran halaqah Al-Qur'an dalam membentuk akhlak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan halaqah Al-Qur'an di SMK Islam Al-Amal Surabaya serta nilai-nilai akhlak apa saja yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Akhlak

Akhlak merupakan sikap atau perilaku yang mencerminkan nilai-nilai baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam (Yusuf, 2020). Akhlak tidak hanya berhubungan dengan sesama manusia, tetapi juga mencakup hubungan dengan Allah SWT serta lingkungan (Hakim, 2021). Akhlak yang baik perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan yang berkesinambungan (Rahman, 2022). Adapun macam-macam akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan (Siregar, 2021). Menurut beberapa penelitian, seperti penelitian tentang pembinaan akhlak siswa melalui pendidikan karakter di sekolah, dijelaskan bahwa pembiasaan kegiatan positif secara rutin dapat membantu membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki sikap sopan santun (Putri & Ananda, 2020)

Pembentukan Akhlak Siswa

Pembentukan akhlak siswa merupakan proses penanaman nilai-nilai moral dan keagamaan kepada siswa agar menjadi kebiasaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Sutrisno, 2021). Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti keteladanan guru, pembiasaan, pemberian nasihat, serta kegiatan keagamaan di sekolah (Hidayati, 2020). Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembentukan akhlak siswa (Kurniawan, 2022). Berdasarkan penelitian yang berjudul tentang peran sekolah dalam membentuk karakter siswa, disebutkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan terarah di sekolah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa (Wulandari & Prakoso, 2021).

Halaqah Al-Qur'an

Halaqah Al-Qur'an merupakan kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil yang berfokus pada membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an (Fadhilah, 2021). Kegiatan ini umumnya dipandu oleh seorang pembina atau guru yang membimbing siswa secara langsung (Maulana, 2020). Halaqah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri siswa (Azizah, 2022). Berdasarkan penelitian yang berjudul tentang implementasi halaqah Al-Qur'an dalam pembinaan karakter siswa, kegiatan halaqah terbukti dapat meningkatkan kedisiplinan, kebersamaan, serta tanggung jawab siswa (Rohman & Utami, 2021)

Peran Halaqah Al-Qur'an dalam Pembentukan Akhlak Siswa

Kegiatan halaqah Al-Qur'an memiliki peran yang penting dalam membentuk akhlak siswa karena di dalamnya terdapat proses pembiasaan nilai-nilai positif (Fauzan, 2021). Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk disiplin dalam mengikuti kegiatan, menghargai waktu, serta memiliki sikap hormat kepada guru dan teman (Lestari, 2020). Selain itu, pemahaman terhadap isi Al-Qur'an juga membantu siswa dalam membedakan perilaku yang baik dan buruk (Hafidz, 2022). Penelitian yang berjudul tentang pengaruh kegiatan keagamaan terhadap perilaku siswa menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan cenderung memiliki akhlak yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut (Nugroho & Saputri, 2021)

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan, khususnya yang berbasis Al-Qur'an, memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak siswa (Ramadhan, 2021) Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada jenjang sekolah umum atau pesantren. Penelitian mengenai kegiatan halaqah Al-Qur'an di tingkat SMK, khususnya di sekolah Islam seperti SMK Islam Al-Amal Surabaya, masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan tersebut dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran halaqah Al-Qur'an dalam pembentukan akhlak siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan halaqah Al-Qur'an dan perannya dalam pembentukan akhlak siswa di SMK Islam Al-Amal Surabaya, dengan subjek penelitian guru pembina dan siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara sederhana, dan dokumentasi,

kemudian data digunakan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap akhlak siswa secara umum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Halaqah Al-Qur'an

Kegiatan halaqah Al-Qur'an di SMK Islam Al-Amal Surabaya merupakan salah satu program keagamaan yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari upaya pembinaan karakter siswa. Program ini disusun sebagai langkah yang terarah dalam membentuk akhlak siswa melalui pendekatan keagamaan yang terorganisir. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar lebih dekat dengan Al-Qur'an sekaligus menanamkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pembiasaan tersebut, diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Halaqah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah, biasanya pada waktu tertentu di pagi atau siang hari, dengan memanfaatkan ruang kelas atau tempat lain yang mendukung proses pembelajaran. Pemilihan waktu dan tempat ini disesuaikan dengan kondisi sekolah agar kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan tidak mengganggu kegiatan belajar lainnya. Selain itu, suasana yang kondusif juga menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran kegiatan, sehingga siswa dapat mengikuti halaqah dengan lebih tenang, nyaman, dan fokus.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan halaqah dilakukan dalam kelompok kecil agar lebih efektif dan mudah diawasi oleh guru pembina. Setiap kelompok didampingi oleh seorang guru yang bertugas membimbing, mengarahkan, serta memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Melalui sistem kelompok kecil ini, interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih intensif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih optimal. Guru juga dapat memberikan perhatian lebih kepada setiap siswa, terutama dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta menanamkan nilai-nilai akhlak secara lebih mendalam.

Tahapan kegiatan dimulai dari pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an secara bergiliran, dan diakhiri dengan penutup berupa nasihat atau motivasi dari guru. Selama kegiatan berlangsung, siswa diarahkan untuk menjaga ketertiban, fokus, serta menghormati teman yang sedang membaca. Peran guru sangat penting dalam menjaga suasana tetap kondusif dan tertib, sementara siswa dituntut untuk aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Melalui proses yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, kegiatan halaqah ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk akhlak siswa yang baik.

Proses Pembentukan Akhlak melalui Halaqah

Proses pembentukan akhlak melalui kegiatan halaqah Al-Qur'an dilakukan secara bertahap melalui penanaman nilai-nilai positif dalam setiap kegiatan. Proses ini tidak terjadi secara instan, melainkan memerlukan waktu dan konsistensi agar nilai-nilai tersebut benar-benar tertanam dalam diri siswa. Guru tidak hanya memberikan arahan secara langsung, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral dalam setiap pertemuan. Penyampaian nilai-nilai tersebut dilakukan secara sederhana namun berulang, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kesabaran, serta sikap saling menghargai ditanamkan melalui kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dan berulang. Melalui rutinitas tersebut, siswa secara tidak langsung belajar untuk membiasakan diri bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus ini menjadi sarana efektif dalam membentuk kebiasaan positif, sehingga perilaku baik tidak hanya muncul saat kegiatan berlangsung, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Selain itu, pembiasaan sikap menjadi salah satu cara utama dalam membentuk akhlak siswa. Siswa dibiasakan untuk datang tepat waktu, duduk dengan tertib, mendengarkan dengan baik, serta tidak mengganggu teman yang sedang membaca. Kebiasaan-kebiasaan sederhana ini memiliki peran penting dalam melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, siswa akan terbiasa untuk melakukan hal-hal positif tanpa harus selalu diingatkan oleh guru.

Interaksi antara guru dan siswa juga berperan penting dalam proses pembentukan akhlak. Guru bukan hanya berperan sebagai pembimbing, akan tetapi juga sebagai teladan bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku. Sikap guru yang sabar, ramah, dan tegas dapat memberikan contoh nyata yang mudah ditiru oleh siswa. Selain itu, lingkungan kegiatan yang tenang, tertib, dan religius turut mendukung proses pembentukan akhlak, karena siswa berada dalam suasana yang mendorong mereka untuk berperilaku baik. Dengan adanya pembiasaan yang berkelanjutan serta lingkungan yang mendukung, nilai-nilai akhlak dapat tertanam secara perlahan dan menjadi bagian dari karakter siswa.

Hasil Pembentukan Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan halaqah Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap siswa. Perubahan tersebut terlihat secara bertahap seiring dengan keikutsertaan siswa dalam kegiatan yang dilakukan secara rutin. Siswa yang mengikuti kegiatan ini secara konsisten menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, seperti datang

tepat waktu dan mengikuti kegiatan dengan lebih tertib. Selain itu, mereka juga mulai terbiasa mengikuti aturan yang telah ditetapkan selama kegiatan berlangsung.

Selain kedisiplinan, siswa juga mulai menunjukkan sikap yang lebih sopan dalam berinteraksi dengan guru maupun teman. Hal ini terlihat dari cara berbicara yang lebih santun, penggunaan bahasa yang lebih baik, serta sikap yang lebih menghargai orang lain. Perubahan sikap ini menjadi indikator bahwa kegiatan halaqah tidak hanya berfokus pada aspek ibadah, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan secara berulang, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga sikap dalam berinteraksi.

Perubahan lain yang terlihat adalah meningkatnya rasa tanggung jawab siswa terhadap kegiatan yang diikuti. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga ketertiban, mengikuti aturan, serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Kesadaran ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dalam kegiatan halaqah. Dengan demikian, siswa mulai memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap setiap aktivitas yang mereka lakukan.

Selain itu, kebiasaan-kebiasaan baik seperti menjaga kebersihan, tidak berkata kasar, dan saling membantu antar teman mulai terlihat dalam keseharian siswa. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak yang ditanamkan dalam kegiatan halaqah mulai diimplementasikan dalam kehidupan nyata. Perubahan ini tidak terjadi secara instan, tetapi melalui proses yang berlangsung secara berkelanjutan melalui kegiatan halaqah yang rutin dilaksanakan di sekolah, sehingga memberikan dampak yang nyata dalam pembentukan akhlak siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan halaqah Al-Qur'an tidak terlepas dari adanya faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah dukungan dari pihak sekolah yang menjadikan halaqah sebagai kegiatan rutin. Selain itu, peran guru pembina yang aktif dan konsisten dalam membimbing siswa juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan. Partisipasi siswa yang cukup baik serta lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan keagamaan turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah masih adanya siswa yang kurang berminat atau kurang fokus dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi hambatan, sehingga kegiatan terkadang belum dapat berjalan secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berupaya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan. Guru juga berusaha

menciptakan suasana yang lebih menarik, seperti memberikan variasi dalam kegiatan agar siswa tidak merasa jenuh. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan kegiatan halaqah Al-Qur'an dapat terus berjalan dengan baik serta memberikan hasil yang lebih optimal dalam pembentukan akhlak siswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan halaqah Al-Qur'an di SMK Islam Al-Amal Surabaya berperan dalam membentuk akhlak siswa ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan yang rutin dan terarah mampu menumbuhkan sikap disiplin, sopan santun, serta tanggung jawab pada siswa. Proses pembiasaan yang dilakukan selama kegiatan, didukung oleh peran guru sebagai pembimbing, memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Meskipun demikian, hasil ini masih terbatas pada kondisi dan lingkungan penelitian, sehingga tidak dapat digeneralisasikan secara luas tanpa mempertimbangkan faktor lain yang berbeda.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar kegiatan halaqah Al-Qur'an terus dipertahankan dan dikembangkan sebagai salah satu program pembinaan akhlak di sekolah. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada waktu pengamatan yang relatif singkat dan jumlah informan yang terbatas, sehingga hasil yang diperoleh belum menggambarkan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama dan cakupan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2021. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Azizah, Nur. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman melalui Kegiatan Halaqah." *Jurnal Pendidikan Islam* 8(2): 115–130.
- Fadhilah, Siti. 2021. "Model Pembelajaran Halaqah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 6(1): 45–60.
- Fauzan, Ahmad. 2021. Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, Rizki. 2021. "Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10(1): 100–115.
- Hafidz, Ahmad. 2022. Pendidikan Al-Qur'an dan Pembentukan Karakter. Yogyakarta: Deepublish.

- Hakim, Lukman. 2021. "Konsep Akhlak dalam Islam dan Implementasinya dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 7(2): 89–102.
- Hidayah, Nur. 2021. "Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9(1): 55–70.
- Hidayat, Taufik, dan Ahmad Rahman. 2020. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, Siti. 2020. "Metode Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan* 5(2): 120–135.
- Kurniawan, Budi. 2022. *Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Malang: UIN Malang Press.
- Lestari, Dwi. 2020. "Pembiasaan Disiplin Siswa melalui Kegiatan Keagamaan." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8(1): 67–80.
- Maulana, Arif. 2020. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Irfan. 2020. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 6(1): 60–75.
- Nugroho, Andi, dan Rina Saputri. 2021. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Siswa." *Jurnal Pendidikan* 9(2): 140–155.
- Pratama, Dedi, dan Sari Lestari. 2022. "Kajian Halaqah Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Islam* 11(1): 25–40.
- Putri, Aulia, dan Rizki Ananda. 2020. "Pembinaan Akhlak Siswa melalui Pendidikan Karakter di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Karakter* 7(2): 90–105.
- Rahman, Abdul. 2022. *Pendidikan Moral dan Akhlak Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ramadhan, Fikri. 2021. "Kegiatan Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(1): 77–92.
- Rohman, Abdul, dan Siti Utami. 2021. "Implementasi Halaqah Al-Qur'an dalam Pembinaan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8(2): 130–145.
- Saputra, Eko. 2020. "Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan* 6(2): 150–165.
- Sari, Intan. 2022. "Pengaruh Teknologi terhadap Perilaku Remaja." *Jurnal Sosial dan Pendidikan* 4(1): 50–65.
- Siregar, M. Yusuf. 2021. *Akhlak dalam Perspektif Islam*. Medan: UIN Sumatera Utara Press.
- Sutrisno. 2021. *Pembinaan Karakter Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utami, Rina, dan Muhammad Fadli. 2022. "Penelitian Pendidikan Islam di Sekolah dan Pesantren." *Jurnal Studi Pendidikan* 12(1): 33–48.
- Wibowo, Agus. 2021. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, Fitri, dan Andi Prakoso. 2021. "Peran Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan* 8(1): 101–115.
- Yusuf, M. Ali. 2020. *Konsep Akhlak dalam Islam*. Bandung: Alfabeta.